



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI SMA
NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD ZHIDAN ZHAHIDYN
NPM. 21901011312**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Zhahidyn, Muhammad Zhidan. 2023. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMAN 2 Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Imam Syafi'I, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Moh Muslim, M.Ag.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Melihat betapa rendahnya karakter generasi bangsa kita, pendidikan karakter menjadi suatu hal yang sangat penting untuk ditanamkan. Maka dari itu, Kementerian Pendidikan Nasional merancang kurikulum pendidikan karakter untuk siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan kepada generasi bangsa kita, oleh karena itu pendidikan karakter bisa menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya karakter generasi bangsa kita, salah satunya adalah karakter tanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mendeskripsikan fokus masalah mengenai pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMAN 2 Malang dan guru Pendidikan Agama Islam sebagai sosok yang berperan dalam pembentukan karakter tanggung jawab, dengan menggunakan metode-metode tertentu, dan didukung oleh faktor faktor tertentu. Sehingga terbentuklah karakter tanggung jawab siswa di SMAN 2 Malang.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang sesuai target maka peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik dan prosedur pengambilan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kemudian melakukan metode wawancara dengan mewawancarai beberapa responden kemudian mengambil dokumentasi pada objek dan lokasi penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMAN 2 Malang berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan. Mulai dari suatu perilaku yang cukup sederhana, kemudian melaksanakan kewajiban-kewajibannya, serta dapat bertanggung jawab atas statusnya menjadi seorang pelajar yang taat aturan, beragama, dan berbudi pekerti. Hal tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung agar proses pembentukan karakter tanggung jawab siswa dapat berjalan dengan baik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Melihat betapa kurangnya karakter anak bangsa di Indonesia, pendidikan karakter menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membentuk seseorang agar menjadi lebih baik dalam bertindak, kebiasaan, dan lain-lain. Maka dari itu, Kementerian Pendidikan Nasional merancang kurikulum pendidikan karakter untuk siswa yang menjadi solusi dari kurangnya karakter anak bangsa di Indonesia.

Karakter sangat penting untuk dibentuk di dunia pendidikan terutama sekolah. Salah satunya yaitu karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan karakter yang diterapkan agar membentuk sifat tanggung jawab sebagai seorang siswa. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sosok figur yang berperan penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Peran guru Pendidikan Agama Islam dapat dilihat ketika guru mengkaji ayat – ayat suci Al-Qur'an ketika awal memulai pembelajaran, ketika guru bersikap jujur dan dapat dipercaya, dan cekatan dalam melaksanakan tugasnya, dapat dilihat ketika guru menjelaskan materi di kelas dengan sangat jelas dan dapat menarik perhatian peserta didik untuk mendengarkan, juga ketika ada beberapa peserta didik yang kurang memahami guru Pendidikan Agama Islam dengan sabar menjelaskannya lagi sampai peserta didik tersebut memahami. Oleh karena itu peneliti memilih SMAN 2 Malang sebagai tempat yang tepat untuk meneliti tentang karakter tanggung jawab siswa. (Observasi, 1 Agustus 2022)

Adapun ketika guru di SMAN 2 Malang bersikap jujur dalam memberikan nilai secara objektif kepada peserta didik, yang artinya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan nilai mengesampingkan unsur keluarga, kedekatan, maupun pilih kasih. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan nilai sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Dan tidak lupa pula ketika guru Pendidikan Agama Islam dalam berpakaian menunjukkan kewibawaannya dengan cara berpakaian rapi dan sopan.

Uraian di atas juga diungkapkan oleh informan yang menyatakan: “Guru Pendidikan Agama Islam memiliki wibawa luar biasa, kalau memberikan nilai itu murni dari kemampuan masing masing siswa, cara penyampaian materi yang asik, dan selalu datang tepat waktu”. (Wawancara, 1 Agustus 2022)

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMAN 2 Malang terlihat antusias dalam menerima materi pembelajaran, dapat dilihat ketika guru memasuki kelas semua siswa sudah bersiap untuk menerima materi pembelajaran. Dan juga ketika para siswa dikasih tugas sekolah maupun tugas yang dikerjakan dirumah, para siswa dapat mengumpulkannya tepat waktu. Karakter tanggung jawab siswa SMAN 2 Malang terbentuk dari sesuatu hal yang dianggap kecil namun berdampak besar terhadap lingkungan. Contoh seperti membuang sampah pada tempatnya, hal tersebut seperti terlihat biasa namun berdampak besar terhadap lingkungan. Dan sesuatu hal yang besar menurut peneliti ketika melihat fenomena tersebut. (Observasi 12 Juni 2023)

Perilaku tersebut tidak lepas dari peran guru Pendidikan Agama Islam yang tidak henti-hentinya mengingatkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dan ketika melakukan wawancara dengan beberapa siswa mereka

mengungkapkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam yang selalu mengingatkan mereka untuk menjaga kebersihan diri, dan lingkungan sekitar dikarenakan “kebersihan itu sebagian dari iman” yang tertuang didalam hadist. (Wawancara, 12 Juni 2023)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara terhadap beberapa informan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengungkapkan hasil temuan di lapangan berdasarkan penelitian sebagai berikut: Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab di SMAN 2 Malang sangat penting. Pada dasarnya seorang guru merupakan figur/teladan bagi para peserta didik yang dapat memberikan contoh perilaku, ucapan, maupun tindakan yang dapat ditiru oleh peserta didiknya. Keteladanannya dapat dilihat dari penampilannya sebagai seorang guru, ucapannya yang selalu dapat dipercaya, sikapnya yang jujur, dan tanggung jawabnya yang tidak pernah ditinggalkan.

Pembentukan karakter tanggung jawab siswa dapat tercapai jika setiap siswa sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Melihat betapa rendahnya karakter bangsa kita, pendidikan karakter menjadi sangat penting. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan Nasional merancang kurikulum pendidikan karakter untuk siswa. Karena pendidikan karakter sangat efektif ditanamkan sejak usia dini. Solusi dari krisis karakter bangsa Indonesia tidak cukup hanya menjadi penyesalan. Ikhtiar bangkit untuk kembali menata karakter bangsa yang unggul dan berjiwa kepemimpinan menjadi syarat bagi kejayaan suatu bangsa. Kita harus bersama-sama berikhtiar membentuk karakter bangsa melalui pendidikan karakter.

Peneliti memilih melakukan penelitian di lembaga pendidikan SMAN 2 Malang karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan Tiga tahun untuk yang normalnya, dan Dua tahun untuk kelas akselerasi, dengan menerapkan kurikulum mandiri merdeka belajar dengan kurikulum islam secara terpadu. Sekolah ini memiliki full day school. Dimana lembaga tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja tetapi juga memberikan tambahan waktu untuk pendalaman keagamaan dan ekstrakurikuler siswa. Jadi siswa SMAN 2 Malang lebih memiliki banyak waktu disekolah. Hal ini tentunya untuk kebaikan peserta didik itu sendiri agar menjadi anak yang unggul dalam prestasi namun tetap memiliki budi pekerti yang baik serta agamis. Dan juga penanaman sikap tanggungjawab sudah terlihat pada kegiatan-kegiatan disekolah tersebut, dan nantinya bisa dijadikan contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan yang lain. (Observasi, 2 Agustus 2022)

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam menanamkan sebuah pembiasaan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, dan melaksanakan kewajiban-kewajiban siswa sebagai seorang pelajar. Oleh karena itu penulis ingin meneliti karakter tanggungjawab serta kaitannya dengan PAI di SMAN 2 Malang. Dengan judul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Siswa Di SMAN 2 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi siswa di SMAN 2 Malang tentang karakter tanggung jawab?
2. Metode apakah yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab di SMAN 2 Malang ?
3. Apa faktor yang mendukung pembentukan karakter tanggung jawab di SMAN 2 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi siswa di SMAN 2 Malang tentang karakter tanggung jawab.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab di SMAN 2 Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor faktor yang mendukung pembentukan karakter tanggung jawab siswa di SMAN 2 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum diatas, mala manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Dapat memberikan informasi tentang keilmuan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa di lembaga pendidikan, baik Negeri maupun Swasta.
2. Dapat memberikan suatu informasi yang penting bagi guru mengenai karakter tanggung jawab siswa di SMAN 2 Malang.

b. Secara Praktis

1. Bagi tenaga Pendidik, sebagai masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam pembentukan karakter tanggung jawab yang lebih baik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk merumuskan dan mengembangkan program sekolah yang berkaitan dengan tanggung jawab siswa agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan institusional dengan baik.
3. Bagi siswa, dapat menjadi masukan siswa dalam meningkatkan pendidikan karakter tanggung jawab, baik tanggung jawab bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

E. Definisi Operasional

Supaya pembahasan didalam proposal ini lebih mengarah dan fokus pada permasalahan yan akan dibahas sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah yang ada, maka perlu adanya definisi istilah. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pokok pembahasan.

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai seorang yang berpean sebagai pendidik dalam menerapkan metode-metode tertentu untuk untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab.
2. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab yaitu sebuah proses atau cara dalam membentuk karakter siswa yang memiliki sifat dan moaral yang baik dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya, peduli terhadap sesama, dan juga peduli terhadap lingkungannya.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam pembentukan karakter tanggung jawab di SMAN 2 Malang dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa membuang sampah ke tempat sampah merupakan bentuk tanggung jawab siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kegiatan gotong royong usai melangsungkan acara sebagai bentuk tanggung jawab siswa dalam menjalin hubungan yang baik antarwarga sekolah, dan dengan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sebagai bentuk tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar yang bertanggung jawab.

Dari metode metode yang digunakan dalam membentuk karakter tanggung jawab di SMAN 2 Malang, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode metode tersebut agar karakter tanggung jawab siswa dapat melekat pada diri mereka. Metode-metode tersebut meliputi metode pembiasaan agar siswa dapat terbiasa untuk melakukan sesuatu hal yang baik, metode ceramah agar siswa dapat materi-materi dari guru mengenai karakter tanggung jawab, kemudian metode diskusi digunakan agar siswa bertanggung jawab dalam memecahkan suatu persoalan dan berperan aktif dalam kelompoknya, kemudian metode penugasan agar siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter tanggung jawab seperti yang tertera, dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor tersebut mendukung dari berbagai aspek, mulai dari sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan-kegiatan siswa, tenaga pendidik yang memadai dapat membantu proses pembelajaran siswa sehingga tercipta siswa yang berkarakter

tanggung jawab, kemudian visi misi sekolah yang mengharuskan siswa untuk berpendidikan karakter dengan dibantu oleh pendidik yang profesional dan berkompeten

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Saran yang dapat diberikan untuk pendidik adalah agar bisa tetap konsisten dalam menerapkan metode-metode yang telah diterapkan, dan juga bisa mengembangkannya, dan tetap konsisten dalam menebarkan kebaikan karena sebagai sosok pendidik menjadi figur teladan yang dicontoh oleh anak didiknya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Saran yang bisa diberikan untuk Kepala sekolah agar tetap menjadi pemimpin yang tepat sehingga dapat menciptakan karkater siswa yang baik. Dan diharapkan untuk tetap mempertahankan martabat sekolah yang unggul dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk guru dan juga siswa.

3. Bagi Siswa

Dan saran yang bisa diberikan untuk orangtua agar lebih meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, juga terhadap lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- AHMAD, F. (2014). *PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM TINJAUAN HADITS TARBAWI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG).
- Ali Hasniyanti Gani.2008.*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Quantum Teaching
- Arief, A. (2002). *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*. Ciputat Pers.
- Arsyad Azhar.2003.*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo
- Creswell, J. W. (2016). Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 5.
- Daryanto, S. D. (2013). Implementasi pendidikan karakter di sekolah. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Depdiknas, R. I. (2001). Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. *Ditjen Dikdasmen Depdiknas*.
- Dharma, Surya. 2002. Paradigma Baru: Manajemen Sumber daya Manusia. Yogyakarta: Amara Books
- Dwi, N. J., & Suyanto, B. (2004). Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. *Jakarta: Prenada Media*.
- Hamzah, S. (2013). Pendidikan lingkungan: Sekelumit wawasan pengantar. *Bandung: Refika Aditama*, 37.
- Hodriansah, M. (2016). *Konsep Ta'lim Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Ismail, S. M. (2008). Strategi pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM. *Semarang: Rasail Media Group*.
- Jalil, A. (2016). Karakter pendidikan untuk membentuk pendidikan karakter. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 175-194.
- Karmilasari, Y., Wahidin, U., & Ginanjar, M. H. (2020). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA PADA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMPN 14 KOTA BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(2B), 72-79.
- Khadijah, S. I. T. T. I. (2020). Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas X SMA Negeri 20 Makassar. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan profesionalisme guru melalui inovasi pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.

- Lickona, T. (2013). *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Nusamedia.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Majid, A., Wardan, A. S., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya
- Mardikarini, S., & Suwarjo, S. (2016). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
- Martinis Yamin. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Marzuki, M., & Ag, M. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, W.I. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi Dalam kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nasional, K. P. (2010). *Desain induk pendidikan karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nomor, U. U. (32). Tahun 2014 tentang Perubahan atas. *Peraturan Pemerintah Nomor, 19*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39-54.
- Putry, Raihan. "Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4.1 (2019): 39-54.
- Sanapiah, F. (2007). *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shofwan, A. M. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Sekardangan Blitar. *Abdimas Galuh*, 4(1), 85-92.
- Shoimah, L., Sulthoni, S., & Soepriyanto, Y. (2018). Menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169-175.

- Siburian, P. (2012). PENANAMAN DAN IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB. *Jurnal Generasi Kampus*, 5(1), 85-102.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158-179.
- Wicaksono, Vicky Dwi. "Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Metode Penugasan Pada Pembelajaran Ppkn Secara Daring Kelas V Sdn Balasklumprik I Surabaya.", *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 09 No. 07 (Tahun 2021)
- Yasin, A. F. (2008). Dimensi-dimensi pendidikan Islam.
- Yusutria, M. A. (2017). Profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1).
- Zuriah, N., & Yustianti, F. (2007). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan: mengagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Bumi Aksara.

